

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. SD memiliki suatu tujuan untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta, dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif berbudi pekerta serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan SD ditempuh dalam kurun waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dari SD inilah peserta didik akan menemukan pengetahuan, sikap, keterampilan, yang ada dilingkungan sekitar mereka.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.¹ Fungsi pendidikan nasional dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha

¹ Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *pengantar pendidikan*. (Jakarta Asdi Mahasatya,2012),37

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan juga merupakan cerminan suatu bangsa, maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Terciptanya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru selain sebagai pengajar, pendidik, dan melatih para siswa, guru merupakan agen perubahan sosial yang mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri. Pendidikan juga sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari di lingkungan keluarga, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, Geografi, Ekonomi, Psikologi, Budaya, Sejarah maupun Politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini. Konsep ilmu pengetahuan sosial dalam dokumen kurikulum yaitu merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dari pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran sosial lainnya.²

² Yulia Siska, *konsep dasar IPS*, (Yogyakarta, Garudhawaca, 2016), Hal 03

Media pembelajaran dipakai sebagai saluran atau alat perantara untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Dengan adanya media yang kreatif akan mampu merangsang siswa untuk menyukai pelajaran tersebut. Media pembelajaran juga dapat menambah efektifitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa. media pembelajaran juga dianggap efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Terdapat beberapa macam media pembelajaran. Menurut Amir Hamzah Suleiman media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Alat-alat audio dan alat-alat visual. Alat-alat visual dibagi menjadi dua yaitu: alat-alat visual dua dimensi dan alat-alat visual tiga dimensi. Alat-alat visual tiga dimensi yaitu alat-alat yang dapat memperlihatkan rupa atau bentuk, yang kita kenal sebagai alat peraga. Alat-alat visual tiga dimensi disebut tiga dimensi karena mempunyai ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Media pembelajaran *Scrapbook* juga merupakan salah satu media pembelajaran jenis tiga dimensi. Media ini berupa handmade yang dibuat dari kertas atau buku kosong. *Scrapbook* adalah album kenangan yang memuat bukan hanya untuk photo, tapi bisa juga menjadi catatan penting yang berhubungan dengan sebuah moment.³

Media *scrapbook* ini digunakan untuk melihat pengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar ini ditunjukkan dengan nilai posttest yang diberikan kepada siswa untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa disetiap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Widya Cendekia bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami dan termotivasi terhadap mata pelajaran IPS sehingga terjadinya hasil belajar siswa yang sangat rendah.

³ <https://www.imrantululi.net/berita/detail/6-macam-macam-media-pembelajaran-serta-contohnya-tingkatkan-semangat-belajar-siswa>

karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tugas kelompok sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang bercanda dan bermain dengan sesama temannya di kelas karena pembelajaran membosankan dan pembelajaran menjadi tidak efektif. Hal seperti ini harus menggunakan pembelajaran yang menarik agar siswa dapat maksimal, maka perlu distimulus dengan bahan ajar atau alat peraga yang menarik perhatian siswa agar termotivasi mengikuti pembelajaran, selain itu meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran serta tercapainya suatu pembelajaran. Pelajaran IPS itu hanya belajar mencatat dan mendengarkan guru menjelaskan saja sehingga siswa bosan dengan materi yang mereka pelajari saat ini. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa sarana yang dapat memberikan stimulus untuk berkomunikasi dengan diperlukan bahan ajar yang mampu menuntun siswa dalam belajar⁴. Dan untuk meningkatkan hasil belajar di SD/MI rupanya memerlukan pembaharuan terlebih dahulu dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS, karena terkadang dalam proses pembelajaran sangat membosankan termasuk mata pelajaran IPS, terlalu monoton sehingga menyebabkan kebosanan dan siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPS itu sangat membosankan dan sulit dipahami, ditambah dalam pembelajaran hanya mencatat dan mendengarkan guru menjelaskan saja tanpa adanya gambaran materi. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS perlu adanya perubahan dalam kegiatan belajarnya, penggunaan metode, media dan strategi yang digunakan oleh guru. Melalui Media *scrapbook* mencoba

⁴ Rudi susilana, *media pembelajaran*, (Bandung : wacana prima, 2009)

untuk mengatasi pemahaman siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar. adalah salah satu media yang sangat sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan alat-alat yang sulit di temui. Pada kenyataan yang ada, bahwa proses pembelajaran di sekolah selama ini dinilai kurang bervariasi. Faktor kebosananlah yang rata-rata membuat hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Oleh sebab itu diperlukan pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar menumbuhkan minat belajar siswa dan tercapailah sebuah pembelajaran yang diharapkan.

Dale dan Basuki menyatakan pengalaman belajar seseorang diperoleh melalui indra mata sebesar 75%, indra dengar 13%, dan selebihnya melalui indra lain.⁵

Agar siswa mendapat hasil yang diharapkan, maka guru dapat memperkenalkan pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa sementara guru hanya sebagai fasilitator saja. menyukai hal-hal baru yang menarik, sehingga guru dituntut untuk menciptakan media yang inovatif. Dengan adanya media pembelajaran yang inovatif, kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih aktif, menarik, efektif dan efisien Dengan melibatkan siswa dalam setiap kegiatan dan memberi rasa nyaman pada siswa, sehingga mereka tidak jenuh dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berjudul **“Pengaruh penerapan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi mengelompokan berbagai jenis pekerjaan kelas IV SD Widya Cendekia”**. Menggunakan media *Scrapbook*. Sebab, kondisi

⁵ Ahmad Ali Akbar, Tarman, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, April 2018*

pembelajaran yang menyenangkan, secara otomatis dapat memicu terjadinya proses pembelajaran yang efektif.⁶

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan penulis maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang memahami materi mengelompokkan berbagai jenis pekerjaan karena dalam proses pembelajaran guru hanya menjelaskan saja tidak diberikan sebuah gambaran sehingga siswa mengalami kejenuhan atau kebosanan yang mengakibatkan siswa malas untuk berfikir dan tidak memperhatikan guru.
- b. Kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga mengakibatkan kurang memahami pelajaran.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya di beratkan pada:

- a. Media yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan media *Scrapbook*
- b. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran IPS materi mengelompokkan berbagai jenis pekerjaan.

⁶ Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat Pengaruh penerapan media Scrapbook pada pembelajaran IPS Materi mengelompokan berbagai jenis pekerjaan terhadap hasil belajar siswa?”.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *scrapbook* pada pembelajaran IPS tentang materi mengelompokan berbagai jenis pekerjaan terhadap hasil belajar siswa

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk mendukung teori berbagai jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD serta memberi kontribusi media pembelajaran serta bahan ajar pada mata pelajaran IPS kelas IV

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

a. Bagi siswa

Penerapan media *scrapbook* dapat meningkatkan pemahaman materi kegiatan ekonomi muatan pembelajaran IPS, siswa dapat

lebih bersemangat dalam belajar, serta meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa.

b. Bagi guru

Penggunaan media *scrapbook* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi serta dapat digunakan sebagai tambahan referensi, media pembelajaran materi mengelompokkan berbagai jenis pekerjaan muatan pembelajaran IPS.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi kontribusi untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

BAB I pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II pembahasan, meliputi : landasan teori, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

BAB III metodologi penelitian, meliputi : tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, tehnik analisis data dan hipotesis statistic

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, meliputi : deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V penutup, meliputi : kesimpulan dan saran.